



Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

<https://journals.iai-alzaytun.ac.id/index.php/siyaqiy>

E-ISSN: 3032-5129

Vol. 2 No. 1 (2025): 1-9

DOI: <https://doi.org/10.61341/siyaqiy/v2i1.011>

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah

Annis Kamilia Sahri^{1✉}, Moch. Hasyim Fanirin², Moh. Mas'ud Arifin³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia
E-mail: anniskamilia5@gmail.com^{1✉}, hasyim@iai-alzaytun.ac.id², masud@iai-alzaytun.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak perbedaan latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa di MTs Ma'had Al-Zaytun. Siswa dari latar belakang formal (MI) memiliki lebih banyak waktu untuk belajar bahasa Arab, sedangkan siswa dari SD memiliki lebih sedikit kesempatan. Data-data penelitian ini dihimpun dari siswa MTs Ma'had Al-Zaytun sebagai objek penelitian. Dalam mengumpulkan data menggunakan angket dan dokumentasi. Berkenaan dengan itu, penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena data-data yang digunakan berbentuk angka. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan dan perhitungan dengan menggunakan rumus regresi linier, dapat disimpulkan bahwa (1) 45% siswa berlatar belakang pendidikan MI sedangkan sisanya 41% siswa berlatar belakang pendidikan SD Negeri dan yang lain sedikit yakni siswa-siswa yang berasal dari luar negeri (2) Hasil belajar siswa MTs Ma'had Al-Zaytun bernilai 88% dapat dikategorikan baik. (3) Terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan siswa dengan hasil belajar bahasa Arab di MTs Ma'had Al-Zaytun, dengan nilai korelasi 0,645 dengan signifikansi 0.000. Karena signifikansi < 0,05, maka H_a diterima, yang berarti H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan dan hasil belajar.

Kata Kunci: *Latar Belakang Pendidikan, Hasil Belajar, Bahasa Arab*

Abstract

This research examines the impact of different educational backgrounds on students' Arabic learning outcomes at MTs Ma'had Al-Zaytun. Students from formal (MI) backgrounds have more time to learn Arabic, while those from SD have less opportunity. This research data was collected from MTs Ma'had Al-Zaytun students as research objects. In collecting data using questionnaires and documentation. In this regard, the research used is quantitative research because the data used is in the form of numbers. Based on the results obtained from the field and calculations using the linear regression formula, it can be concluded that (1) 45% an MI educational background while the remaining 41% have an SD educational background and the rest are a few students who come from abroad (2) The learning outcomes of MTs Ma'had Al-Zaytun students are 88% and can be categorized as good. (3) There is an influence between the educational background of students and the results of learning Arabic at MTs Ma'had Al-Zaytun, with a correlation value of 0.645 with a significance of 0.000. Because the significance < 0.05, then H_a is accepted, which means H_0 is rejected. This means that there is a significant relationship between educational background and learning outcomes.

Keywords: *Educational Background, Learning Outcomes, Arabic*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani peserta didik, dengan tujuan untuk mencapai tujuan hidup (Pranajaya, 2024). Di Indonesia, pendidikan dapat berupa pendidikan keluarga dan masyarakat, dengan jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, dan pendidikan menengah atas (Fitria, 2019). Di dunia yang terglobalisasi saat ini, pendidikan sangat penting untuk memenuhi semua tuntutan dan memperoleh pekerjaan yang memerlukan tingkat pengetahuan tertentu. Sistem pendidikan bangsa telah mengalami pengembangan dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam berbagai bidang, baik bidang rohani, jasmani, emosi, maupun pribadi (Ahmad, 2021).

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan memiliki tiga pusat yang dikenal sebagai Pusat Pendidikan Tri, yaitu Keluarga, Lembaga Pendidikan, dan Masyarakat (Sastra et al., 2024). Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa pendidikan dalam konteks Tri-Center harus saling terkait satu sama lain dalam arti bahwa ketiganya, baik itu keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat harus bekerja sama (Winaya, 2020). Khusus untuk sekolah, guru menjadi aktor utama sebagai penentu keberhasilan pembentukan karakter agama di sekolah.

Dan latar belakang pendidikan memegang peranan penting dalam keberhasilan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Faktor-faktor seperti kecerdasan, kemauan belajar, perhatian terhadap pembelajaran, dan minat terhadap pelajaran bahasa Arab dapat memengaruhi hasil belajar. Guru harus memperhatikan latar belakang pendidikan peserta didik, karena pengetahuan, sikap, dan perilaku peserta didik dapat memengaruhi pengalaman belajarnya (Shubchan & Rossa, 2021).

Latar belakang pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang ditempuh oleh siswa sebelum sekolah menengah. Pada umumnya, jenjang pendidikan yang telah ditempuh sebelumnya memiliki hubungan dan pengaruh yang kuat terhadap kemampuan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran, baik ketika mereka berada pada lingkungan tempat menjalankan tugas sebagai siswa. Transisi dari sekolah dasar menuju sekolah menengah melibatkan gerakan menuju satu struktur sekolah yang lebih besar dan tidak bersifat pribadi. Interaksi dengan kelompok sebaya dari daerah yang lebih beragam dan kadang lebih beragam latar belakang etnisnya, dan peningkatan perhatian pada prestasi dan penilaiannya. Kesulitan siswa dalam masa sekolah menjadi rendah atau menurun drastis setelah masa transisi sekolah. Hal tersebut ditunjukkan dengan pola rendahnya kepercayaan diri, motivasi dan prestasi (Sakila, 2022). Beragamnya latar belakang pendidikan peserta didik menjadikan beragam pula tingkat kualitas pengetahuan mereka terhadap bahasa Arab, karena sebagian mereka pernah belajar bahasa Arab dan sebagian lainnya sama sekali belum pernah mempelajarinya. Dengan demikian muncul suatu permasalahan dalam pembelajaran terkait dengan latar belakang pendidikan peserta didik yang harus dicarikan solusinya (Khumairoh, 2020).

Di MTs Ma'had Al-Zaytun itu sendiri memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, meliputi pendidikan formal (SD/MI), pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Peserta didik SD memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempelajari bahasa Arab, sedangkan peserta didik MI memiliki lebih banyak waktu. Namun, tidak menutup kemungkinan peserta didik SD dapat memiliki prestasi yang lebih baik jika mereka memiliki

kegiatan yang mendukung hasil belajar bahasa Arab (Mujakiah, 2022).

Hasil belajar itu sendiri adalah hasil yang dicapai siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar dan merupakan indikator penting keberhasilannya dalam proses pembelajaran (Kholik, 2021). Hasil belajar adalah faktor penting yang peserta didik dapatkan dari proses dan pengalaman pembelajaran (E.James, 2020). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik berupa penguasaan materi pembelajaran, pengalaman belajar dari kegiatan pembelajaran dalam suatu mata pelajaran. Manfaat hasil belajar tidak hanya untuk mengetahui sejauh mana kinerja siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga untuk menentukan metode apa yang harus diambil oleh guru, siswa dan orang tua untuk proses pembelajaran di masa depan (Lestari, 2023).

Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar akan diketahui hasil yang diperoleh seorang siswa dalam belajar, yang berupa penambahan pengetahuan dan kemahiran menuju arah kemajuan. Hasil belajar pada umumnya dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri (internal) atau dari luar diri (eksternal). Faktor di dalam diri misalnya kecerdasan, kemauan belajar, perhatian untuk belajar, dan minat yang kuat terhadap pelajaran bahasa Arab. Sedangkan faktor dari luar misalnya alat-alat pelajaran, ruang dan penerangan yang baik, waktu belajar yang cukup (Fitria, 2019).

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia seperti pondok pesantren dan madrasah yang sudah mewajibkan mata pelajaran bahasa Arab untuk diajarkan kepada siswa. Pada pembelajaran bahasa Arab ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab siswa salah satunya adalah latar belakang pendidikan siswa (Selmia et al., 2022).

Pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain disebut kemampuan reseptif selain itu kemampuan ini juga bisa digunakan untuk memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik (Aziza & Muliansyah, 2020).

Bahasa arab itu sendiri merupakan salah satu alat komunikasi untuk mengungkapkan sebuah ide dan perasaan seseorang (Karmilawati et al., 2020). Di Indonesia bahasa Arab sudah diajarkan di sekolah dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Bahasa Arab merupakan bahasa tertua dan paling lama yang digunakan oleh manusia di dunia ini. Mata pelajaran bahasa Arab adalah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah-sekolah keagamaan. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan disiplin ilmu yang terdiri atas komponen-komponen yang saling terikat. Komponen tersebut adalah objek dari empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca (*qira'ah*), menulis (*kitabah*), berbicara (*kalam*), dan menyimak (*istima'*) (Lalo, 2019).

Dalam proses pembelajaran guru perlu memperhatikan latar belakang pendidikan siswanya. Latar belakang pendidikan adalah jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh

siswa, yang dapat dilihat dari pengalaman siswa yang berupa pengetahuan, sikap, dan perilaku (Fazira, 2020). Pengetahuan yang berbeda menyebabkan terjadinya cara belajar dan berfikir yang berbeda. Latar belakang pendidikan yang berbeda akan menyebabkan terjadinya perkembangan pengetahuan yang berbeda pula dimana perkembangan pengetahuan terjadi sesuai dengan pengalaman-pengalaman belajar yang telah diperolehnya (Shubchan & Rossa, 2021).

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang berantakan keadaan ekonominya, pertengakaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik (Sudjana, 2017).

Namun mengenai latar belakang pendidikan termasuk ke dalam faktor eksternal siswa sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, terutama pelajaran bahasa Arab. Karena pendidikan dasar sebelumnya sangat mempengaruhi kemampuan di bidang bahasa Arab.

Sementara itu, siswa MTs Ma'had Al-Zaytun khususnya dalam mempelajari bahasa Arab mempunyai latar pendidikan yang berbeda-beda, baik pendidikan formal (SD/MI), pendidikan informal maupun formal.

Secara lahiriah memang berbeda antara siswa yang berasal dari SD dan siswa yang berasal dari MI. Mereka yang berasal dari MI akan lebih banyak mempunyai waktu untuk mempelajari bahasa Arab, sedangkan siswa yang berasal dari SD relatif lebih sedikit kesempatannya untuk mempelajari bahasa Arab. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan siswa yang dari SD akan lebih baik prestasinya jika dibandingkan siswa yang dari MI. Apabila mereka mempunyai kegiatan yang mendukung hasil belajar bahasa Arab. Tetapi jika memang ada kemungkinan sedikit. Melihat kenyataan tersebut menjadi masalah bagi guru bahasa Arab.

Untuk melihat berhasil atau tidaknya suatu pelajaran, salah satunya dengan melihat hasil belajar. Sementara kurikulum MTs tidak membedakan mana siswa yang berasal dari pendidikan SD atau siswa yang dari MI.

Dengan demikian, sekolah dasar atau pendidikan dasar tidak semata-mata membekali anak didik berupa kemampuan membaca, menulis dan berhitung semata, tetapi harus mengembangkan potensi pada siswa baik potensi mental, sosial, dan spiritual. Sekolah dasar memiliki visi mengembangkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional Nomor 22 Tahun 2006 diberlakukan bahwa standar kompetensi lulusan satuan pendidikan (SKL-SP) pada sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah sebagai berikut:

1. Menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.
2. Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
3. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII d MTs Ma'had Al-Zaytun yang terdiri dari 611 siswa. Untuk sampel penelitian ini terdiri dari 56 siswa menggunakan teknik probability sampling dengan pengambilan sampel secara acak atau random. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang berisi butir-butir soal untuk diberi tanggapan oleh subjek atau responden yang diteliti. Angket ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya pada kelas yang berbeda dari sampel penelitian untuk memastikan akurasi pengukuran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner (angket) dan dokumentasi. Untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik macam statistik yang digunakan yaitu: statistik deskriptif untuk hasil dokumentasi, dan statistik inferensial untuk hasil kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap lembaga pendidikan pasti akan memperoleh produk, hasil keluarnya menghasilkan lulusan. Jika dilihat dalam lulusan, latar belakang pendidikan atau asal sekolah sekolah mempunyai pengaruh dalam proses pembelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya. Lulusan suatu sekolah apabila masuk pada tingkat atasnya akan bertemu pada sebuah sekolah dan kelas, perbedaan latar belakang pendidikan siswa akan berpengaruh pada kemampuan belajar siswa, dari latar belakang tersebut tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Latar belakang pendidikan siswa MTs Ma'had Al-Zaytun

Latar belakang pendidikan mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku yang telah didapatkan pada jenjang pendidikan sebelumnya. Pengalaman yang diperoleh pada setiap individu ikut mempengaruhi hasil belajar yang bersangkutan terutama pada transfer belajarnya. Penelitian mengungkapkan bahwa siswa kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Mayoritas (45%) berlatar belakang MI, diikuti oleh 41% dari SD dan beberapa dari luar negeri. Mata pelajaran bahasa Arab diajarkan oleh 77% siswa, sementara 23% berasal dari sekolah yang tidak mengajarkannya. Informasi ini penting bagi guru karena memengaruhi kemampuan pemecahan masalah dan prestasi siswa, menurut Sakila (2022) dan Khumairon (2020).

Hasil belajar bahasa Arab kelas VII di MTs Ma'had Al-Zaytun

Hasil penelitian penulis mengungkapkan bahwa siswa kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun memiliki hasil belajar yang bervariasi, ada yang dapat berbicara bahasa Arab dan ada pula yang ragu-ragu dalam membaca. Perbedaan tersebut tidak hanya terjadi pada lulusan SD saja, namun juga terjadi pada lulusan MI. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

sebelumnya yang melaporkan capaian pembelajaran bahasa Arab rata-rata sebesar 97,5% dan efektivitas proses pembelajaran yang diukur dari hasil yang diberikan guru.

Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa di MTs Ma'had Al-Zaytun

Pada hakikatnya latar belakang pendidikan siswa di MTs Ma'had Al-Zaytun itu baik, sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu penyebaran kuesioner kepada semua responden. Maka ada korelasi antara latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar bahasa Arab bagi siswa kelas VII di MTs Ma'had Al-Zaytu. Data selanjutnya akan dicari menggunakan IBM SPSS 22 Statistik, berikut penjelasannya:

Tabel 1. *Summary*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,645 ^a	,416	,405	5,92979
Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan (X)				

Pada tabel *Model Summary* di atas dapat dianalisis:

1. Menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) latar belakang pendidikan siswa terhadap hasil belajar siswa adalah positif, yaitu $r = 0,645$. Arti positif adalah hubungan antara variabel X dan Y searah. Maksudnya adalah semakin tinggi latar belakang pendidikan maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah latar belakang pendidikan maka semakin menurun pula hasil belajar peserta didik.
2. Kontribusi yang disumbangkan pada latar belakang pendidikan (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) adalah 0,416%. Diperoleh dari hasil R Square 0,416, angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau $(0,645 \times 0,645 = 0,416)$ R Square disebut juga koefisien determinasi. Semakin besar harga R Square maka semakin kuat hubungan kedua variabel, begitu juga sebaliknya.

Tabel 2 *Anova*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1350,585	1	1350,585	38,410	,000 ^b
	Residual	1898,773	54	35,162		
	Total	3249,357	55			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Bahasa Arab						
b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan						

Dari tabel *Anova* tersebut diketahui bahwa F hitung = 38,410 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regrensi dapat dipakai untuk memprediksi variabel latar belakang pendidikan atau dengan kata lain ada pengaruh variabel latar belakang pendidikan (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Tabel 3 *Coefficients Korelasi*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	15,223	6,530		2,331	,023
	Latar Belakang Pendidikan (X)	,799	,129	,645	6,198	,000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)						

Pada tabel *Coefficients* di atas dapat diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15,223 + 0,799X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar 15,223, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar bahasa arab adalah sebesar 15,223.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,799 menyatakan bahwa setiap penambahan karena tanda positif (+) 1 skor latar belakang pendidikan siswa akan meningkatkan hasil belajar peserta didik sebesar 0,799
3. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:
4. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
5. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk melihat t_{tabel} maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) yang besarnya adalah $n-2 = 56-2 = 54$

Pengambilan keputusan dalam Uji Regresi Sederhana:

1. Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel latar belakang pendidikan (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar bahasa Arab (Y).
2. Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t_{hitung} sebesar $6,198 > t_{tabel} 2,004$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel latar belakang pendidikan (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar bahasa Arab (Y).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun memiliki latar belakang pendidikan yang beragam mulai dari sekolah negeri hingga sekolah swasta dan akan berdampak pada proses pembelajaran siswa di MTs. Namun jika dilihat dari pernah atau tidaknya siswa mempelajari bahasa Arab di jenjang sebelumnya, maka didapatkan 77% siswa mendapatkan pembelajaran bahasa Arab dan 23% siswa tidak mendapatkan pembelajaran bahasa Arab. Sehingga, dilihat dari data tersebut siswa yang mendapat pembelajaran bahasa Arab lebih banyak.

Hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun dapat dikatakan sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai terbesar yakni 96 dan terendah 80. Selain itu, hasil rata-rata nilai kuesioner hasil belajar siswa didapat sebesar 88% dan termasuk kategori sangat baik. Jika pun ada siswa yang tidak mengerti biasanya guru memberikan tugas kelompok ataupun tugas mandiri yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan hasil analisis ada pengaruh antara latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar bahasa Arab di MTs Ma'had Al-Zaytun. Dilihat dari tabel correlations besarnya korelasi 0,645 dengan signifikansi 0.000. Karena signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima, yang berarti H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan dan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, M. T. A. & S. Z. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab dalam Kalangan Pesalah Juvana di Sekolah Agama (Jaim) Henry Gurney, Telok Mas, Melaka. *Islam Dan Masyarakat Kontemporari*, 22(1), 37. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/pembelajaran-bahasa-arab-dalam-kalangan-pesalah/docview/2628345741/se-2?accountid=215586>
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif. 19(1), 56-71.
- E.James. (2020). *Learning Outcomes : Typologies*. In *The Sage Encyclopedia of Higher Education*.
- Fazira, I. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Di Man 5 Slemen Yogyakarta. 112.
- Fitria, R. N. (2019). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Qur'an Hadits di MTs Raden Paku Wringinanom Gresik.
- Karmilawati, Azizah, L., & Saleh, N. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Reward and Punishment dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XII SMA Negeri 11 Makassar. *Jurnal Agroteknologi*, 10(2), 92-101. <https://ojs.unm.ac.id/INTERFERENCE/article/view/20474>
- Kholik, J. &. (2021). *Hasil Belajar Peserta Didik: Ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi*. Edu Publisher.
- Khumairoh, R. (2020). Analisis Hubungan Latar Belakang Pendidikan Dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 2 Kota Malang. *Jurnal, Prosiding Semnasbarna, IV, UM jil*, 47.
- Lalo, L. S. (2019). *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Manado*.
- Lestari, P. (2023). Pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran humas kelas xi otkp di smkn jakarta barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1).
- Mujakiah, M. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dasar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ma'had Al Zaytun Tahun Ajaran 2021/2022.
- Pranajaya, S. A. (2024). Discourse of Islamic Educational Philosophy on Islamic Educational Psychology in Islamic Education. *Islamiyyat*, 46(1), 69-81. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/discourse-islamic-educational-philosophy-on/docview/3073676730/se-2?accountid=215586>
- Sakila, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di MTs Darul Ulul Semarang. UIN WALISONGO SEMARANG.

- Sastra Negara, A. H., Waston, Hidayat, S., & Mulkhan, A. M. (2024). Development of Religious Character To Improve the Effectiveness of Teacher and Student Communication. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 18(6), 1-26. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/development-religious-character-improve/docview/3048961484/se-2?accountid=215586>
- Selmia, S., Susiawati, S., & Kudus, R. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAS Pesantren Tarbiyah Takalar. *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature*, 2(2), 161. <https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v2i2.40437>
- Shubchan, M. A., & Rossa, M. A. (2021). Memahami Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik : Telaah Tentang Transfer dan Transformasi Belajar. *Jurnal Perspektif - Yayasan Jaringan Kerja Pendidikan Bali*, 1(2), 168.
- Sudjana, N. (2017). *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Winaya, Y. P. & A. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.